

Hubungan antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit: Studi *Literature Review*

Musdalifah^{1*}, Maridi M. Dirdjo²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: alifahcheyy@gmail.com

Diterima: 14/11/20

Revisi: 22/02/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di rumah sakit.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Reviews (SLR)*, yakni sebuah sintesis dari studi literatur yang bersifat sistemik, jelas, menyeluruh, dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi melalui pengumpulan data-data yang sudah ada dengan metode pencarian yang eksplisit dan melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi. Data yang digunakan 15 jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari hasil *screening* sejumlah jurnal dari EBSCO, DOAJ, Google Scholar.

Hasil : Berdasarkan hasil jurnal yang dikumpulkan dan analisa penulis, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di rumah sakit.

Manfaat : Terdapat hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat berdasarkan 15 jurnal yang telah ditemukan.

Abstract

Purpose of study : The purpose of this study was to determine the relationship of workload with nurses work stress in the hospital.

Methodology : the study USES literature (SLR), a synthesis from a systemic, clear, comprehensive study of literature, by identifying, analyzing, evaluating through an explicit search method and involving a critical processing process in study selection. Data used by 15 national and international journals obtained from screening of some journals from EBSCO, DOAJ, Google Scholar.

Results : based on the results of the journal collected and the writer's analysis, it was found that there was a significant link between the workload and the stress of the nurse's work at the hospital.

Applications: there is a link between the workload and the stress of the nurse's work based on 15 journals that have been found.

Kata Kunci : *Beban kerja, perawat, stres kerja.*

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan yang beroperasi setiap harinya dan memiliki peran penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2013 mendefinisikan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Pasien selaku pengguna jasa menuntut pelayanan yang berkualitas dari rumah sakit. Jasa rumah sakit digunakan pasien demi kesembuhan penyakit terdahulu, saat ini pasien lebih bersifat kritis, terinformasi dan menuntut serta lebih memperhatikan masalah kualitas sehingga kepuasan pribadi menjadi semacam kebutuhan yang ingin dipenuhi selain kesembuhan pasien. Rumah Sakit dituntut untuk meningkatkan kualitas akan layanan jasa kesehatan yang lebih baik, tidak saja pelayanan kesehatan yang bersifat penyembuhan dan juga yang membutuhkan konsultasi kesehatan, tetapi lembaga kesehatan juga dituntut dapat memberikan kepuasan pasien rumah sakit (Imroatul dan Pertiwi, 2010).

Hal ini tentu saja tidak jarang menimbulkan beban kerja terhadap tenaga medis yang bertugas. Beban kerja merupakan segala sesuatu yang mencakup berbagai variabel yang mencerminkan jumlah atau kesulitan suatu pekerjaan seseorang (Bowling and Kirkendall, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Ball dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa sebagian besar

perawat (86%) menyisakan kegiatan asuhan keperawatan pasien saat shift kerja berakhir. Hal yang paling sering tidak terselesaikan antara lain menghibur atau konsultasi dengan klien (66%), edukasi pada pasien (52%), dan mengembangkan atau meningkatkan rencana asuhan keperawatan pasien (47%). Rata-rata kegiatan yang tidak terselesaikan mencapai 7,8

pada setiap *shift*, hal ini jauh dari standar dalam bidang keselamatan pasien dimana nilai maksimal yang paling baik adalah 2,4.

Munandar (2008) menyampaikan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat yaitu kondisi pasien yang selalu berubah, dokumentasi asuhan keperawatan, keinginan untuk berprestasi kerja, jumlah rata-rata jam perawatan melebihi kemampuan serta tingginya tuntutan pekerjaan, akibatnya akan ada kemungkinan muncul emosi perawat yang tidak diharapkan. Kondisi seperti inilah yang nantinya dapat memicu munculnya stres kerja.

Menurut Wijono (2010) stres kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi dari hasil penghayatan subjektif individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis, dan sikap individu. Penelitian global menyatakan bahwa total kasus stres, depresi dan kecemasan akibat kerja di Inggris pada tahun 2016-2017 mencapai 526.000 kasus. Pada penelitian yang sama disampaikan bahwa stres menunjukkan prevalensi yang tinggi pada industri layanan jasa, seperti layanan kesehatan dan layanan sosial. Stres, depresi dan kecemasan akibat kerja pada industri layanan kesehatan menyatakan perawat dan bidan sebagai profesi dengan kasus tertinggi, bahkan mencapai 3.090 kasus per 100.000 pekerja (HSE, 2017).

Secara umum, banyak faktor yang menyebabkan stres kerja, dan beban kerja merupakan penyebab utama (44%) selain dari dukungan sosial (14%), kekerasan, ancaman dan *bullying* (13%), dan adanya perubahan-perubahan di tempat kerja (8%) serta kemungkinan faktor lain (20%) (HSE, 2017). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sallih dan Abajobir (2014) tentang Stres Terkait Pekerjaan Dan Faktor Terkait Antara Perawat Yang Bekerja Di Rumah Sakit Umum Addis Ababa Ethiopia yang menunjukkan bahwa beban kerja merupakan penyebab utama stres kerja (44,4%). Stres kerja dapat terjadi di berbagai bidang pekerjaan. Stres juga dialami oleh 10% dari total penduduk Indonesia. Tahun 2013 data yang didapat dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyebutkan bahwa kurang lebih 1,33 juta penduduk DKI Jakarta mengalami stres. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk dengan stres akut sebesar 13% dan stres berat mencapai 7-10%. Tercatat sebanyak 704.000 orang di Jawa Tengah mengalami masalah kejiwaan, dan dari data tersebut yang mengalami kegelisahan berjumlah sekitar 96.000 orang dan yang mengalami stres berjumlah 608.000 orang (Perwitasari, 2015)

Stres kerja yang muncul dan tidak ditangani dengan baik tentu akan berdampak, baik bagi fisiologis, psikologis maupun sikap. Perubahan fisiologis ditandai dengan rasa letih/lelah, kehabisan tenaga, pusing, gangguan pencernaan dan untuk perubahan secara psikologis ditandai dengan kecemasan berlarut-larut, sulit tidur, dan berikutnya perubahan sikap seperti keras kepala, mudah marah dan tidak puas terhadap apa yang dicapai (Wijono, 2010). Selain bagi perawat sendiri, stres kerja tentu juga akan berdampak kepada pasien sebagai pengguna layanan jasa kesehatan dan rumah sakit sebagai unit penyedia layanan jasa. Studi yang dilakukan oleh Suryaningrum (2015) di RS PKU Muhammadiyah Semarang mengatakan bahwa kasus yang pernah terjadi akibat stres kerja yaitu perawat tidak melakukan saran dari dokter, perawat memberikan penanganan terhadap pasien sesuai kehendak sendiri.

Di Indonesia sendiri, hasil survei PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) dalam Sasanti dan Shaluhiyah (2016) menunjukkan bahwa di tahun 2006, sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami stres kerja, sering pusing, lelah, tidak bisa beristirahat karena beban kerja terlalu tinggi dan menyita waktu. Hal ini selaras dengan penelitian tentang *Burnout* dan *Coping Stress* pada perawat rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Menur yang menyatakan bahwa faktor utama penyebab stres adalah faktor pekerjaan (43,9%) (Nugroho dkk, 2012). Fluktuasi beban kerja merupakan bentuk lain dari penyebab timbulnya stres kerja. Akibat negatif dari meningkatnya beban kerja adalah kemungkinan timbul emosi perawat yang tidak sesuai yang diharapkan pasien. Beban kerja yang berlebihan ini sangat berpengaruh terhadap produktifitas tenaga kesehatan dan tentu saja berpengaruh terhadap produktifitas perawat. Perawat merasakan bahwa jumlah perawat yang ada tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan. Kondisi ini dapat memicu munculnya stres kerja, karena semua pasien yang berkunjung secara tidak langsung menuntut mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien sehingga permasalahan yang dihadapi pasien segera terselesaikan (Muhith, 2017).

Upaya dalam mengatasi masalah stres kerja maka solusi yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan analisa beban kerja, sebab beban kerja merupakan salah satu sumber pencetus terjadinya stres kerja. Analisa beban kerja ini untuk melihat beban kerja yang menjadi tanggung jawab perawat. Jika beban kerja terlalu tinggi maka dapat dilakukan pengurangan beban kerja atau memperkecil jumlah rasio antara perawat dan pasien sehingga dapat mengurangi beban kerja perawat yang menyebabkan terjadinya stres kerja. Berdasarkan uraian teori dan studi pendahuluan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Studi Literatur mengenai "Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit".

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian ini adalah penelitian literature review sebuah sintesis dari studi-studi penelitian primer yang menyajikan suatu topik tertentu dengan formulasi pertanyaan klinis

yang spesifik dan jelas, metode pencarian yang eksplisit dan reproduibel, melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi, serta mengkomunikasikan hasil dan implikasi. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pencarian artikel jurnal pada penelitian ini dilakukan dengan mengakses database pada Google Scholar, DOAJ, EBSCO dengan kata kunci sesuai dengan masalah pada penelitian. Kata kunci yang digunakan sesuai dengan masalah pada penelitian yaitu beban kerja dan stres kerja perawat. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal yang ditemukan sebanyak 7.410 artikel dengan jumlah populasi 1935 dari Tahun 2010 sampai 2020 yang belum di eksplorasi relevansi dengan artikel yang dikompilasi. Dari jumlah tersebut 15 artikel dianggap relevan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Jurnal internasional dan nasional yang berkaitan dengan beban kerja.
2. Jurnal internasional dan nasional yang membahas tentang stress kerja perawat.

Setelah dilakukan penyaringan jurnal yang relevan dengan topik di dapatkan jurnal penelitian sejumlah 15 jurnal yang diteliti pada tahun 2010 hingga 2020 yang membahas Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat di Rumah Sakit.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan 10 jurnal internasional yang ditemukan ternyata masalah yang sering terjadi adalah tentang bagaimana perawat harus terus berkembang dan mengikuti segala sistem yang telah ditetapkan. Mereka dituntut untuk dapat selalu memahami dan meningkatkan pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan yang baik dan juga kualitas ataupun hasil yang maksimal. Meskipun beban kerja yang tinggi tetapi beberapa penelitian melaporkan tingkat stres kerja normal yang mungkin telah menurun oleh kemampuan bekerja yang baik. Oleh karena itu, dalam meningkatkan situasi pekerjaan keperawatan, penilaian dan peningkatan kemampuan kerja dan karakteristik pribadi staf perawat direkomendasikan. Masing-masing penelitian menunjukkan ada hubungan antara beban kerja dengan *stress* kerja perawat di rumah sakit yang tidak hanya melibatkan tenaga medis tetapi juga bidang-bidang terkait yang ada di Rumah Sakit tersebut.

Hasil penelitian Hamim (2015) dalam penelitian mendapatkan sebanyak 8 responden (61,5%) perawat di ruang utama mengalami stres kerja. Berdasarkan data ini mayoritas perawat di ruang utama rumah sakit Probolinggo mengalami stres kerja sedang. Sedangkan untuk hasil beban kerja sebanyak 7 responden (53,8%) perawat di ruang utama dari beban kerja yang sedang dialami. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan mayoritas perawat di ruang utama rumah sakit Probolinggo mengalami beban kerja sedang. Di rumah sakit keperawatan juga berperan sangat strategis, dimana sebagian besar petugas kesehatan adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan. Kualitas layanan keperawatan dapat digapai tergantung pada ketidakseimbangan antara jumlah personel dan beban kerja perawat di rumah sakit. Beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan *stress* dan penurunan kualitas asuhan keperawatan, sehingga perawat tidak dapat memberikan perawatan yang maksimal untuk proses perawatan kesehatan (*Journal of Nursing Indonesia*, 2012).

Temuan pada penelitian Emmanuel kokoroko menunjukkan bahwa dukungan rekan kerja memperkuat hubungan positif antara beban kerja dan stres kerja. Ini berarti bahwa tingkat stres kerja yang lebih tinggi terkait dengan tingkat beban kerja yang lebih tinggi untuk perawat OPD yang melaporkan tingkat dukungan rekan kerja yang lebih tinggi tetapi tidak demikian halnya bagi mereka yang melaporkan tingkat dukungan rekan kerja yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya peran perawat ke pasien yang sangat penting tetapi juga peran rekan kerja sangat penting dalam pekerjaan. Dari 10 jurnal Internasional yang telah ditemukan beberapa diantaranya ternyata menunjukkan bahwa peran tenaga medis sangat penting untuk menunjang kesehatan pasien, tidak hanya dari segi pengobatan tetapi juga pelayanan yang baik dan ramah. Tidak hanya itu tetapi peran antara rekan kerja sangat penting dalam menumbuhkan semangat untuk berjuang bersama dan mengontrol stres akibat beban kerja yang ada sehingga semuanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya dalam literature review ini tidak hanya membahas 10 jurnal Internasional tetapi juga membahas 5 jurnal Nasional yang menggambarkan bagaimana beban kerja sangat berpengaruh terhadap stres kerja perawat. Di Indonesia sendiri khususnya, seringkali kita menemui beberapa perawat yang terkesan membedakan pasien dan juga terkadang tidak memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga terkadang terdapat komplain yang merugikan perawat maupun rumah sakit. Tetapi meski demikian tidak jarang bahkan banyak juga perawat yang bisa mengontrol dirinya dan tetap memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan meskipun diterpa beban kerja yang tinggi dan membuat stres. Dengan demikian kita bisa mengambil kesimpulan bahwasanya semua tergantung koping individu tersebut dan juga cara menyelesaikan masalah yang ada dengan baik sehingga tidak mempengaruhi pekerjaan yang ada. Karena meski demikian kita tidak dapat memungkiri bahwa masalah yang mengakibatkan beban kerja dan berujung stres kerja tersebut tidak hanya berasal dari lingkungan rumah sakit tetapi juga bisa berasal dari luar lingkungan misalkan rumah tempat tinggal. Semua harus bisa di imbangi dan dikontrol dengan baik demi tercapainya kualitas pelayanan yang memuaskan dan juga perlu apresiasi bagi para tenaga medis yang sudah berjuang sehingga semangat mereka untuk terus meningkatkan kesehatan masyarakat terus meningkat sesuai dengan standar atau prosedur yang telah ditetapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelusuran dan *literature review* dari 15 jurnal Internasional dan Nasional yang ada ditemukan hubungan antara beban kerja perawat dengan stress kerja perawat di rumah sakit.

SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi Perawat yaitu seluruh perawat diharapkan mampu untuk menyadari segala jenis perubahan sikap atau sifat dari sesama perawat dan dapat berempati pada perawat lain yang sedang menghadapi suatu masalah internal ataupun eksternal agar tercipta suasana kekeluargaan dalam lingkungan tersebut dimana mereka bisa saling bertukar pikir dan bisa saling mengerti satu sama lain. Mengikuti seluruh program rumah sakit yang tersedia demi peningkatan kualitas dan kuantitas dari seorang perawat agar pengetahuan perawat dapat meningkat dan tidak menganggap pekerjaan yang sulit menjadi beban. Seluruh perawat diharapkan mampu mengontrol dirinya agar dapat tetap bekerja dengan optimal. Bagi Rumah Sakit yaitu rumah sakit harus merencanakan pemenuhan kebutuhan tenaga keperawatan yang sesuai dengan jumlah pasien yang datang ke rumah sakit sehingga dapat mengurangi beban kerja perawat dan stress kerja perawat secara optimal. Perlu dilakukan sistem rotasi ruangan untuk mengurangi kejenuhan perawat sebagai sarana untuk meminimalkan beban kerja perawat dan stress kerja perawat, perlu dilakukan pelatihan/ workshop, reward positif terhadap perawat untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam rangka peningkatan semangat perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, Memperbaiki sistem kerja yang ada sehingga perawat lebih banyak waktu untuk melaksanakan peran dan fungsinya secara mandiri. Bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian yang sama dapat dilakukan di unit-unit lain dari rumah sakit untuk membandingkan hasil yang diperoleh, penelitian yang sama dapat dilakukan pada tempat lain yang belum terlalu banyak diteliti bahkan belum dilakukan, Mencari referensi yang lebih baik lagi dari peneliti sebelumnya.

REFERENSI

- A. Muhith (2017). Pengembangan Mutu Asuhan Keperawatan (Berdasarkan Analisis Kinerja Perawat Dan Kepuasan). Yogyakarta : CV. Threpreneur.
- A.S Nugroho, Adrian, dan Marselius (2012). Studi Deskriptif Burnout dan Coping Stres Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.
- A.T Sitepu (2013). Beban Kerja dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan Negara TBK Cabang Manado. Jurnal EMBA. Vol 1. No 4. 1125.
- Anggit Astianto (2014). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. Jurnal Ilmu Riset Manajemen Vol 3 Hal 7 2014.
- Arab Z, Piri L, Arsalani N, Tabatabai Ghomse & Biglarian A (2015). The correlation of workload and work ability with job stress in nursing staff. University of Social Welfare Rehabilitation Sciences: Iran. Attitude on Nurses. Muhammadiyah University: Yogyakarta.
- Ashar Sunyoto Munandar (2008). Psikologi Industri dan Organisasi. Edisi 1. Jakarta: Universitas Indonesia-Press.
- Budiono dan S.B Pertami (2015). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Bumi Medika.
- Chun-Mei Kang, Hsiao-Ting Chiu, Yi-Chun Hu, Hsiao-Lien Chen, Pi-Hsia Lee & Wen-Yin Chang (2012). Comparisons of self-ratings on managerial competencies, research capability, time management, executive power, workload and work stress among nurse administrators. Blackwell Publishing: Taiwan.
- D.V Febriana (2017). Konsep Dasar Keperawatan. Yogyakarta. Healthy. 60.
- Danang Sunyoto (2013). Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Caps.
- Dyah Perwitasari (2015). Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi. Vol. 12, No. 5.
- E. Saefullah (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Jurnal AKADEMIKA. Vol 15. No 2.
- E. Trihastuti (2016). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit X Surabaya. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. 41-42.
- Elma Elvinawati (2019). Hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Emmanuel Kokoroko, Mohammed A Sanda (2019). Effect of Workload on Job Stress of Ghanaian OPD Nurses: The Role of Coworker Support. Elsevier Korea LLC: Ghana.

- Hana T Handoko (1993). *Manajemen Personalia dan SDM*. Edisi 2. Yogyakarta: Utama.
- Health And Safety Executive (2017). *Work-Related Stress, Depression or Anxiety Statistic in Great Britain*. <http://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/stress>.
- Intan Puri (2018). Hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat IGD RSUD Munyang Kute Redelong. Universitas Medan Area: Redelong.
- J.K.L Lee (2003). Job stress, coping and health perceptions of Hongkong primary care nurses. *International Journal of Nursing Practice*, 9, 86-91.
- Jane E Ball, Trevor Murrells, Anne Marie Rafferty, Elizabeth Morrow, and Peter Griffiths (2014). Care Left Undone During Nursing Shift: Associations With Workload And Perceived Quality Of Care. *BMJ Qual Saf* (23): 116-125.
- Kadek Dila (2012). Telaah Kritis Artikel Review Sistematika dan Meta Analisis.
- Khasanah Imroatul dan Octarina Dina Pertiwi (2010). Analisa Pengaruh Kualitas Terhadap Kepuasan Konsumen RS St Elisabet Semarang. *Jurnal Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang*. Vol. 12. No.2. ISSN 1693-928X.
- Kristiningsih (2019). Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat ICU, IMC, dan IGD di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. 'Universitas Aisyiyah: Yogyakarta.
- Mella Anyndya Hernata, Merry Tiyas Anggraini, M. Riza Setiawan. (2016). The Relationship Between Mental WorkLoad With Work Stres On Hospital Nurses. Muhammadiyah University: Semarang.
- Minyichil Birhanu, Berhane Gebrekidan, Getasew Tesefa & Minale Tareke (2018). Workload Determines Workplace Stress among Health Professionals Working in Felege-Hiwot Referral Hospital, Bahir Dar, Northwest Ethiopia. Creative Commons: Bahir Dar.
- Mohammad Imam Farisi. 2010. Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa" HEPI UNESA 2012. Jurnal ini apa hubungannya dengan beban kerja perawat dan stress kerja perawat??? Membahas Bab 3 tentang literature dimana peneliti mengambil dari jurnal tersebut.
- Muhammad Imran Qureshi, Mehwish Iftikhar, Syed Gohar Abbas, Umar Hassan, Khalid Khan And & Khalid Zaman (2013). Relationship Between Job Stress, Workload, Environment and Employees Turnover Intentions: what we know, what should we know. IDOSI Publications: Pakistan.
- N. Dargahi dan G. Shahan (2012). Life change units (LCU) rating as stressor in Iranian Hospitals' nurses. *Acta Medic Iranica.*, 50 (2), 138-146.
- N. Dendaas (2011). Environmental congruence and work-related stress in acute care hospital/surgical unit: A descriptive correlational study. *Journal Health Environments Research an Design*, 5 (1), 23-42.
- N.A Bowling dan C. Kirkendall (2012). Workload: A Review of Causes, Consequences, and Potential Intervention. *Contemporary Occuoational Health Psycology: Global Perspectives on Research and Practice*. 2 (13): 222-224.
- N.S Darni (2014). Stres Kerja dan Sikap Perawat Tentang Keselamatan Pasien di Ruang Operasi Rumah Sakit Kota Medan. *Jurnal Ners Indonesia*. Vol 1, No 1. 19-20.
- Nanang Fachruddin, Windu Santoso, Ana Zakiyah (2018). Relationship Between Workload With Work Stress On Nurses In Intensive Installation Of Bangil General Hospital. Bina Sehat PPNI Health Science Institute: Mojokerto.
- Notoatmojo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan kedua Edisi Revisi. Jakarta: Rineke Cipta.
- Nur Hamim (2015). *Workload and work stress on caring behavior in nurse on nursing services*. Airlangga University: Probolinggo.
- Nursalam (2001). *Proses & Dokumentasi Keperawatan Konsep & Praktek*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- P. Luminting, L. Kumaat dan Mulyadi. (2015). Perbedaan Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat dan Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Pancaran Kasih: *Journal Keperawatan*. Vol. 3, No. 1. 2.
- Paramitadewi dan Kadek Ferrania (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Pemerintah Derah Kabupaten Tabanan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Journal Of Management*, Vol. 6, Nomor 6, Tahun 2017, Halaman 3370-3397.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Badan Pengawas Rumah Sakit
- Philip.L Rice. (1999). *Stress and Health*. USA: Brooks/Cole Publishing Company. Potter and Perry, (2005). *Dasar-dasar Keperawatan Dasar-dasar keperawatan*. Buku 1 Edisi 7, Editor Dripasjabana, Salemba Medika, Jakarta

- PPNI (2012). Standar Praktik Profesioanl Dan Standar Kinerja Profesional Perawat. Jakarta : PPNI.
- Rahmatia Sari, Sartiah Yusran, dan Ririn Teguh Ardiansyah (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol. 2/No.6/Mei 2017; ISSN 250-731X.
- S.L Yoon and J.H Kim (2013). Job related stress, emotional labor, and depressive symptoms among korea nurses. *Journal Nursing Scholarship*, 45 (2), 169-176.
- S.Z Sallih dan A.A Abajobir (2014). Work-Related Stress And Associated Factors Among Nurse Working In Public Hospitals of Addis Ababa, Ethiopia : A Cross-sectional Study. *Journal of Workplace Health & Safety*, 62 (8): 326-332.
- Saryono (2010). Metode Penelitian Kualitatif, PT. Alfabeta, Bandung
- Serafina Damar Sasanti dan Zahroh Shaluhiyah (2016). Personality Berpengaruh terhadap Terjadinya Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kota Salatiga. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 11 / No. 1 / Januari 2016.
- Sutarto Wijono (2010). Psikologi Industri & Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media grup.
- Tri Suryaningrum (2015). Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja pada Perawat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- U.R Amalia, W. Suwenda dan W. Bagia (2016). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.
- Usastiatyaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Prima Dian Furqony, Lidya Aryanti, Leni Sari Asdi (2019). Hubungan beban kerja, budaya kerja dan lama kerja terhadap stres kerja perawat di ruang IRNA III Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal: Lampung*
- Virginia V. Runtu (2018). Hubungan beban kerja fisik dengan stres kerja perawat di ruang instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum GMM Pancaran Kasih Manado. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Y.T Aditama (2003). Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia-Press.
- Yaslis Ilyas (2002). Perencanaan Konsep Dasar Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Yu-Li Lan, Yi-Ching Lin, Yu Hua Yan, Yu-Ping Tang (2018). Relationship Between Work Stress, Workload, and Quality of Life Among Rehabilitation Professionals. Academic Research Publishing Group: Taiwan.
- Yuni Irawati (2013). Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dalam Buku Pendidikan Anak Dalam Islam Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Skripsi Thesis, Uin Sunan Kalijaga.